

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V
SDN PISANGAN TIMUR 11**

Anisa Rizki Fadhilah Karnagar¹, Juhana Sakmal², Uswatun Hasanah³

^{1,2,3} PGSD Universitas Negeri Jakarta

¹anisakarnagar287@gmail.com, ²Jsakmal@unj.ac.id,

³uswatunhasanah@unj.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to improve the explanatory text writing skills of fifth-grade students at SDN Pisangan Timur 11 through the application of the Project Based Learning (PjBL) model integrated with the genre-based approach. The background of this research is the low level of students' skills in writing explanatory texts. Only 31.03% or 9 out of 29 students achieved the minimum mastery criterion prior to the intervention. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis & McTaggart design, consisting of three cycles, each including the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through writing tests and observation sheets. The results showed an increase in the percentage of students' mastery from 31.03% in the pre-cycle to 82.76% in the third cycle. The implementation of PjBL also improved the quality of the learning process, with teacher activity reaching 100% and student activity reaching 82.5% in the final cycle. It can be concluded that the Project Based Learning model integrated with the genre-based approach is effective in improving students' ability to write explanatory texts

Keywords: *explanatory text, writing skill, Project Based Learning, genre-based approach, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN Pisangan Timur 11 melalui penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* yang terintegrasi dengan pendekatan berbasis genre. Latar belakang penelitian adalah rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi oleh siswa. Terdapat 31,03% atau 9 siswa dari 29 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum sebelum tindakan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis & McTaggart, yang terdiri dari tiga siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes menulis dan

lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan siswa dari 31,03% pada pra-siklus menjadi 82,76% pada siklus III. Penerapan *PjBL* juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan aktivitas guru mencapai 100% dan aktivitas siswa mencapai 82,5% pada siklus terakhir. Dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* yang terintegrasi dengan pendekatan berbasis genre efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Kata Kunci: teks eksplanasi, keterampilan menulis, *Project Based Learning*, pendekatan berbasis genre, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Keterampilan memiliki peran berbahasa penting dalam perkembangan literasi siswa, meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap paling kompleks karena menuntut penguasaan unsur bahasa, pengetahuan, serta kemampuan berpikir logis dan sistematis (Meyshi et al., 2025). Pada jenjang Sekolah Dasar, khususnya kelas V, siswa diharapkan mampu menulis berbagai sederhana sesuai jenis teks Kurikulum Merdeka, salah satunya adalah teks eksplanasi. Teks ini berfungsi menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial berdasarkan hubungan sebab-akibat (Kosasih, 2014). Berdasarkan hasil tes awal, observasi, dan wawancara di SDN Pisangan Timur 11, diperoleh data

bahwa dari 29 siswa, hanya 9 siswa atau 31,03% yang mencapai nilai ≥ 61 sebagai batas ketuntasan. Kesulitan yang dialami siswa meliputi: belum menguasai struktur teks, kesulitan menjelaskan proses secara runtut, fenomena kurangnya keterpaduan antar kalimat dan paragraf, serta belum tepat menggunakan konjungsi dan istilah teknis. Selama ini, pembelajaran masih menggunakan model Direct Instruction yang kurang memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi fenomena secara langsung. Model Direct Instruction hanya berfokus pada penyampaian materi secara langsung tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi fenomena nyata, serta tidak membimbing siswa melalui tahapan penulisan yang sistematis, sehingga pengalaman belajar yang diperoleh siswa kurang bermakna dan tidak

mendukung pemahaman mendalam. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model Project Based Learning (PjBL) terintegrasi 2

Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume XX Nomor XX, Bulan Tahun dengan pendekatan genre teks menjadi alternatif yang sesuai karena mendorong siswa belajar melalui proyek nyata, mengumpulkan informasi, dan menyusunnya menjadi karya tulis yang bermakna. Pendekatan berbasis genre juga diintegrasikan agar siswa memahami tujuan sosial, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi secara utuh. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan model PjBL terintegrasi pendekatan berbasis genre dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis & McTaggart. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri

dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 3 × 35 menit. Setiap siklus melalui empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Pisangan Timur 11 yang berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data meliputi tes keterampilan menulis teks eksplanasi dan observasi aktivitas guru serta siswa menggunakan lembar pengamatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar dan keterlaksanaan pembelajaran. Penelitian dinyatakan berhasil jika minimal 80% siswa mencapai nilai keterlaksanaan mencapai 80%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. Perkembangan kemampuan menulis siswa dari pra-siklus hingga siklus III disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Perkembangan Ketuntasan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Tahap Penelitian	Jumlah Siswa Tuntas	Presentase Ketuntasan
Pra Siklus	9	31,03%
Siklus I	11	37,93%
Siklus II	14	48,28%

Tahap Penelitian	<i>Jumlah Siswa Tuntas</i>	<i>Presentase Ketuntasan</i>
Siklus III	24	82,76%

3. Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran diamati melalui lembar observasi untuk

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan secara bertahap. Pada kondisi awal, hanya sepertiga siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan. Setelah penerapan tindakan, persentase ini terus meningkat hingga pada siklus III mencapai 82,76%, yang telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 80%.

2. Perkembangan Setiap Aspek Penilaian. Peningkatan juga terlihat pada setiap aspek yang dinilai, yaitu struktur teks, kejelasan proses fenomena, kohesi dan koherensi, penggunaan konjungsi, serta penggunaan istilah teknis, seperti terlihat pada rata-rata nilai berikut:

Tabel 2 Rata-rata Nilai Setiap Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Struktur Teks	52,10%	63,40%	81,50%
Kejelasan Proses Fenomena	50,30%	61,20%	79,80%
Kohesi dan Koherensi	47,60%	59,70%	78,20%
Penggunaan Konjungsi	46,20%	58,50%	77,60%
Penggunaan Istilah Teknis Sesuai Tema	43,80%	56,30%	76,90%

melihat kualitas pelaksanaan pembelajaran serta keterlibatan guru dan siswa dalam setiap tahapan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) yang terintegrasi dengan Pendekatan Berbasis Genre Teks. Hasil pengamatan yang dilakukan selama tiga siklus penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Persentase Aktivitas Guru dan Siswa

Tahap Penelitian	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Siklus I	70,5%	64,7%
Siklus II	76,9%	72,1%
Siklus III	100%	82,5%

Peningkatan

kemampuan menulis teks eksplanasi yang terjadi secara bertahap dan signifikan merupakan dampak langsung dari penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) yang terintegrasi dengan Pendekatan Berbasis Genre Teks. Integrasi ini dirancang secara terstruktur, di setiap langkah dalam PjBL. Langkah-langkah ini membangun pemahaman siswa terhadap unsur-unsur teks eksplanasi sesuai kaidah pendekatan genre. Berikut dijelaskan

secara rinci keterkaitan dan proses integrasinya:

1. Integrasi pada Tahap Penentuan Pertanyaan Esensial

Tahap pertama dalam *PjBL* dimulai dengan penyajian pertanyaan esensial yang mengarahkan siswa pada fenomena tertentu. Pada tahap ini, integrasi dengan pendekatan genre dilakukan dengan

memperkenalkan tujuan sosial dan fungsi teks eksplanasi. Menurut Martin (dalam Kosasih, 2018), setiap genre teks memiliki tujuan sosial yang jelas, yaitu menjawab kebutuhan komunikasi tertentu. Guru tidak hanya bertanya “Mengapa dan bagaimana terjadinya hujan?”, tetapi juga menjelaskan bahwa jawaban atas pertanyaan tersebut disusun dalam bentuk teks yang khusus disebut teks eksplanasi, bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu secara logis. Siswa memahami bahwa tulisan yang akan dibuat memiliki fungsi untuk memberikan informasi.

2. Integrasi pada Tahap Perencanaan Proyek

Pada tahap ini, siswa bersama guru menyusun rencana pelaksanaan proyek. Integrasi pendekatan genre dilakukan dengan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Guru menyajikan contoh teks eksplanasi yang utuh, kemudian

memandu siswa menguraikannya menjadi bagian-bagian penyusunnya: pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Kegiatan ini sesuai dengan prinsip pendekatan genre yang menekankan pemahaman struktur sebagai kerangka berpikir dalam menyusun tulisan (Dewi, 2025). Siswa merencanakan proyeknya sekaligus menentukan informasi apa saja yang harus dikumpulkan untuk melengkapi setiap bagian struktur teks tersebut.

3. Integrasi pada Tahap Pelaksanaan dan Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan inti dari *PjBL*, di mana siswa melakukan pengamatan, membaca sumber, dan berdiskusi untuk mengumpulkan informasi. Di sinilah penerapan pendekatan genre semakin terasa, karena siswa mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan isi teks eksplanasi. Misalnya, siswa tidak hanya mengumpulkan fakta acak, tetapi secara khusus mencari informasi yang menjelaskan hubungan sebab-akibat dan urutan proses. Hal ini melatih siswa untuk membedakan

informasi yang relevan dengan karakteristik teks eksplanasi, yaitu penggunaan konjungsi kausalitas (*karena, sehingga*) dan kronologis (*kemudian, selanjutnya*), serta istilah teknis yang sesuai topik (Mahsun, 2014). Proses ini membuat pembelajaran menjadi bermakna karena siswa langsung

mempraktikkan kaidah kebahasaan sesuai konteks proyek yang dikerjakan.

4. Integrasi pada Tahap Penyusunan dan Penyajian Hasil

Setelah data terkumpul, siswa menyusun draf tulisan. Pada penyusunan kerangka tulisan, guru membimbing siswa menyusun draf mulai dari bagian pengenalan fenomena, uraian proses terjadinya secara runtut, hingga kesimpulan atau penafsiran. Menurut Afrilya et al. (2025), tahap penyusunan ini memadukan pengalaman belajar dari proyek dengan aturan penulisan teks, sehingga siswa memahami bukan hanya “apa yang ditulis”, tetapi juga “mengapa tulisan disusun seperti itu”. Penyajian hasil proyek juga melatih siswa memeriksa kembali apakah tulisannya sudah memenuhi tujuan sosial dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

5. Integrasi pada Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap terakhir dalam PjBL digunakan untuk memperkuat

pemahaman genre. Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi hasil karya berdasarkan kriteria yang telah disepakati, yaitu kesesuaian struktur, kejelasan isi, ketepatan penggunaan bahasa, dan kesesuaian dengan tujuan teks. Refleksi ini membantu siswa memahami kesalahan yang terjadi, misalnya jika urutan penjelasan masih terbalik atau kata hubung yang digunakan kurang tepat, sehingga perbaikan selanjutnya lebih terarah. Hal

ini sejalan dengan pendekatan genre yang menekankan proses penyempurnaan teks secara berulang hingga

sesuai dengan kaidah yang berlaku (Kosasih, 2018). Berdasarkan keterkaitan tahapan di atas, terlihat jelas bahwa PjBL berfungsi sebagai wadah atau proses pembelajaran

yang

aktif

dan kontekstual,

sedangkan pendekatan genre berfungsi sebagai panduan isi, struktur, dan kaidah

kebahasaan yang harus dipenuhi. Tanpa integrasi ini, proyek yang dilakukan siswa hanya akan

menghasilkan kegiatan tanpa arah kaidah penulisan yang jelas, atau sebaliknya, jika hanya menggunakan

pendekatan genre tanpa PjBL, siswa hanya menghafal teori tanpa pengalaman nyata.

Peningkatan yang terlihat pada setiap aspek penilaian menjadi bukti bahwa integrasi ini berhasil. Pada aspek struktur teks, peningkatan terjadi karena siswa memahami fungsi setiap bagian teks melalui contoh dan penyusunan kerangka. Pada aspek kejelasan proses dan penggunaan bahasa, peningkatan terjadi karena siswa memperoleh informasi langsung dari pengamatan saat mengerjakan proyek, sehingga lebih mudah menemukan kata-kata yang tepat dan menyusun urutan kejadian secara logis.

Hasil ini juga didukung oleh temuan penelitian sebelumnya. Ilahi et al. (2025) menyatakan bahwa PjBL yang dikombinasikan dengan pemahaman struktur teks mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa secara signifikan. Sementara itu, penelitian Destyanti Azzahra (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran yang memadukan pengalaman nyata dengan kaidah penulisan membuat siswa lebih memahami makna teks yang ditulisnya, bukan sekadar menyalin contoh.

Berdasarkan penjelasan di

atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi model *PjBL* dengan pendekatan Genre Teks berjalan secara harmonis: *PjBL* memberikan pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual, sedangkan pendekatan berbasis genre memberikan kerangka penulisan yang jelas dan sistematis. Gabungan keduanya mampu mengatasi kesulitan mendasar siswa dalam menulis teks eksplanasi, yaitu kesulitan memahami hubungan sebab-akibat, menyusun struktur, dan menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* yang terintegrasi dengan pendekatan berbasis genre teks efektif meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN Pisangan Timur 11. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 31,03% sebelum tindakan menjadi 82,76% pada siklus III, sedangkan keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100% untuk aktivitas guru dan 82,5%

untuk aktivitas siswa.

Saran yang dapat diberikan adalah: (1) guru dapat menggunakan model ini sebagai alternatif pembelajaran menulis; (2) memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar lebih menarik; dan (3) penelitian selanjutnya dapat menerapkan model ini pada materi lain atau jenjang kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Prenada Media Group.
- Asrori, & Rusman. (2020). *Classroom action research pengembangan kompetensi guru*. CV. Pena Persada.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). (2025). *Panduan mata pelajaran Bahasa Indonesia fase A-F dan fase F tingkat lanjut*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Budiyanto, M. A. K. (2016). *Sintaks 45 metode pembelajaran dalam student centered learning (SCL)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. (2025). <https://guru.kemendikdasmen.go.id/dokumen/74r6YIn0zK>
- Knapp, P., & Watkins, M. (2005). *Genre, text, grammar: Technologies for teaching and assessing writing*. University of New South Wales Press Ltd.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah-langkah penulisannya* (Y. Mulyadi, Ed.).
- Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Rajagrafindo Persada.
- Meriyati. (2015). *Memahami karakteristik anak didik*. Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.
- Nanda, I., Sayfullah, H., Pohan, R., Windariyah, D. S., Fakhurrazi, Kherrmarinah, Mulasi, S., Warlizasusi, J., Hurit, R. U., Harizahayu, Arianto, D., Wahab, A., Romdloni, Aini, A. N., & Bawa, I. G. A. R. (2021). *Penelitian tindakan kelas untuk guru inspiratif* (A. H. Prasetyo,

- Ed.). Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. BPFE Yogyakarta.
- Purnomo, A., & dkk. (2022). *Pengantar model pembelajaran* (M. Yahya, Andrias, & I. Abbas, Eds.). Yayasan Hamjah Diha.
- Saleh, Z. H. M. (2013). *Terampil menulis di sekolah dasar: Model pengembangan pembelajaran menulis di sekolah dasar (dalam pendekatan konstruktivisme dan tematik terpadu)*. PT Pustaka Mandiri.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Jurnal :**
- Afrilya, S. R., Mashuri, & Oktavianti, H. (2025). Improving students' report text writing through project-based learning with Padlet. *Jurnal*, 8(1988), 3.
- Desrinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. (2021). Perkembangan siswa sekolah dasar: Tinjauan dari aspek bahasa. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 105–109.
- Fauziah, M., Chandra, & Syam, S. S. (2025). Analisis pemahaman siswa terhadap menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1646>
- Ilahi, R. W., Guswita, R., & Subhanadri. (2025). Writing explanatory text skills through the project based learning model. *Academia Open*, 10(1), 6–9.
<https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11849>
- Irgandi, I., Suriani, A., Alwi, N. A., & Muhammadi, M. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model problem based learning di kelas V SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 3(2), 168–182.
<https://doi.org/10.58578/ajecee.v3i2.5018>
- Maizan, S., Rismawati, R., Hidayat, M., & Ertinawati, Y. (2025). Pembinaan Bahasa Indonesia melalui analisis keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan*, 3(11).
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13, 124.
- Meyshi, F., Chandra, & Syam, S. S. (2025). Analisis pemahaman siswa terhadap menulis teks eksplanasi

- dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3, 96–102.
- Nurazizah, Z., Mubarak, A. S., Herawan, E., & Putri, D. P. (2025). Deep learning with project-based learning (PjBL) model for student creativity. *Pedagogia*, 14(2), 5–8. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1957>
- Putri, A., Rambe, R. N., & Nuraini, I. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Sari, B. P., Supriyono, & Alfiawati, R. (2022). Analisis struktur dan ciri kebahasaan pada teks eksplanasi karangan siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 4.
- Setiawan, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Dampak model project based learning terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(15).
- Ulfa, L. (2023). Meningkatkan minat dan hasil belajar dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi melalui model pembelajaran course review horay pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 7 Langsa. *Jurnal Pendidikan Penggerak*, 1(1), 2.
- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v9i1.537>
- Welianto, V., Azkiya, H., Syofiani, & Yulisna, R. (2022). Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model mind mapping pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan*, 6.
- Wulandari, A. B., Kusmiarti, R., & Asmara, A. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi melalui model problem based learning dengan media gambar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(1), 11–21. <https://doi.org/10.46244/meta morfosa.v10i1.1730>